

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dari hasil analisis yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan ROA memiliki nilai yang berbeda. Dimana terdapat satu perusahaan yang memiliki nilai ROA negatif yaitu PT. XL Axiata Tbk. Hal ini menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang tidak baik karena perusahaan belum mampu mengolah total assetnya dengan efektif, sedangkan dua perusahaan lainnya memiliki nilai ROA yang positif yaitu PT. Indosat Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik.
2. Dari hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hanya terdapat tiga perusahaan dengan EVA positif yaitu PT. XL Axiata Tbk, PT. Indosat Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia, hal ini menandakan tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan melebihi tingkat pengembalian yang diharapkan investor dan dapat dikatakan kinerja keuangan ketiga perusahaan ini tergolong baik.
3. Dari analisis data yang telah dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai MVA yang

positif dari seluruh perusahaan yang menandakan bahwa pihak manajemen mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham.

4. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat dari analisis ROA, EVA dan MVA maka PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang paling baik.

## **5.2 Saran**

Dalam penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan penelitian yaitu penelitian ini hanya menggunakan tiga metode pengukuran kinerja keuangan serta populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor
  - a. Bagi investor sebelum melakukan investasi ada baiknya mempertimbangkan perusahaan mana yang akan diberikan investasi dengan memperhatikan kinerja keuangan
  - b. Bagi investor yang akan melakukan penilaian kinerja keuangan sebaiknya menggunakan beberapa kombinasi alat ukur penilaian kinerja keuangan, karena pengukuran kinerja keuangan yang hanya dengan satu pengukuran saja belum dapat dijadikan acuan yang kuat.

## 2. Bagi Perusahaan

- a. Bagi perusahaan diharapkan agar dapat mengolah penggunaan assetnya lebih efektif lagi sehingga laba yang dihasilkan perusahaan pun meningkat.
- b. Bagi perusahaan agar dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi bagi usahanya, dengan melakukan kegiatan operasional lebih baik sehingga perusahaan dapat memperoleh nilai maksimum yang nantinya dapat memenuhi tingkat pengembalian yang diharapkan investor.
- c. Bagi perusahaan, agar nilai tambah pasar stabil perusahaan harus mampu meningkatkan laba sehingga para investor tertarik untuk menanamkan saham tersebut pada perusahaan, dan harga saham pun mengalami kenaikan

## 3. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dan juga dapat dilakukan pada perusahaan lain, sehingga hasil penelitian tersebut dapat dibandingkan dengan penelitian lainnya.
- b. Peneliti yang akan datang diharapkan dapat mengembangkan variabel dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan karena masih banyak metode yang dapat dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Malang: Umpress.
- Almaududi, S. (2016). EVA ( Economic Value Added ) Dan MVA ( Market Value Added ) Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 16(3), 102–114.
- Alsoboa, S. S. (2017). The Influence of Economic Value Added and Return on Assets on Created Shareholders Value: A Comparative Study in Jordanian Public Industrial Firms. *International Journal of Economics and Finance*, 9(4), 63.
- Arisanti, A., & Bayangkara, I. (2016). Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012 -2014. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(01), 97–108.
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. . G. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi perusahaan pertambangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 1997.
- Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 740/KMK.001/1989 tentang peningkatan efisiensi dan Produktivitas Badan Usaha Milik Negara. (n.d.).
- Bhargava, P. (2017). Financial Analysis of Information and Technology Industry of India (A Case Study of Wipro Ltd and Infosys Ltd). *Journal of Accounting, Finance, and Auditing Studies*, 3(3), 1–13.
- Ekaningsih, L. A. F., & Meilani, K. (2018). Rasio Profitabilitas, Economic Value Added. dan Market Value Added Dalam Menilai Kinerja Keuangan di PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 43–64.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen Keuangan Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.Edisi 1-10*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat. (n.d.).

- Ikatan Akuntansi Indonesia.PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan—edisi revisi 2015. Penerbit Dewan StandarAkuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo. (n.d.).
- Irawan, F. (2020). Analisis Economic Vaue Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017-2019. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 2(1), 31–45.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2020). “ Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Economic Value Added ( EVA ) dan Market Value Added ( MVA ) dengan Time series Approach pada industri semen Indonesia. *Jurnal Sekuritass*, 3(1), 187–196.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Online. <https://kbbi.web.id/kinerja> diakses pada 23 Februari 2020. (n.d.).
- Karina, T., & Sasongko, N. (2020). Analisis Pngukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont Dan Metode Economic Value Added (Eva). *Prosiding Sinantias*, 1(1), 1–10.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo.
- Kindangen, C. F. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 (Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk). *Jurnal Berkala Ilmah Efisiensi*, 16(03), 102–110.
- Makmur, Maninggarjati, R., & Nur Afni Oktabianita. (2020). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk. *Jurnal Eksis*, 16(2), 1–19.
- Malhamah, & Octavera, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 20(1), 75–83.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Mujari. (2019). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management and Bussines(JOMB)*, 1(2), 138–155.
- Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan* (Empat). Liberty.

- Novitasari, I., Endiana, I. D. M., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 47–57.
- Nugraheni, A., Mursito, B., & Sudarwati. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Edunomika*, 03(02), 327–336.
- Nugroho, L., & Anisa, N. (2018). Pengaruh Manajemen Bank Induk, Kualitas Aset, Dan Efisiensi Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Periode Tahun 2013-2017). *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 6(2), 114.
- Olyvia, Y. H., & Matoati, R. (2019). Kinerja Keuangan pada PT Garuda Indonesia ( Persero ) Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 10(3), 182–196.
- Pangerapan, R. A., Mangantar, M., & Rate, P. Van. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. Smartfren Telkom Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 8(4), 1039–1048.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19. (n.d.).
- Putri, A. A. (2018). Perbandingan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan Return On Assets dengan Economic Value Added (Studi kasus pada perusahaan Indonesia yang termasuk dalam perusahaan terbesar versi Majalah forbes pada laporan keuangan. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(10), 29–36.
- Rudiyanto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga.
- Saputra, W. E., Sukoco, A., Suyono, J., & Ratnasahara, D. (2018). Analysis of Economic Value Added and Market Value Added to Measure Financial Performance in Pulp and Paper Companies. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, 3, 77–85.
- Sawir, A. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Soemarso. (2016). *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5 Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2015). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunardi, N. (2018). Analisis Economic Value Added ( EVA ), Financial Value Added ( FVA ) Dan Market Value Added ( MVA ) Dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan ( Studi Pada Industri Konstruksi ( BUMN ) Di Indonesia Yang Listing Di Bei. *Jurnal Sekuritass*, 2(1), 62–76.
- Susmonowati, T. (2018). Economic Value Added (EVA) Sebagai Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Industri Telekomunikasi Suatu Analisis Empirik. *Jurnal Transparansi*, 1(1), 101–119.
- Tambunan, D. (2020). Investasi Saham di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 117–123.
- Teti, Y. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Dii Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 11(1).
- Wahyudi, R., & Thoyib, M. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (Eva) Dan Q – Tobin Pada Pt. (Persero) Pupuk Sriwidjaja Palembang. *Jurnal Akuntanika*, 4(1), 122–134.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40–51. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>
- Winata, S. V., Yuniarta, A. G., & Sinarwati, K. N. (2016). Perusahaan Dengan Pendekatan Economic Value Added ( Eva ) Dan Market Value Added ( Mva ) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(3), 1–11.
- Wiyono, & Kusuma. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan (Edisi Pertama)*. UPP STIM YKPN.
- Wulandari, P., Samsudin, A., & Norisanti, N. (2020). Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA). *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 2(2), 205–214.
- Zamzany, F. R., Setiawan, E., & Azizah, E. N. (2018). Reaksi Sinyal Keuangan Terhadap Harga Saham Sektor Pertanian di Indonesia. In *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen* (Vol. 8, Issue 2).